

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep dari metode *cut off point* yang mengeliminasi kriteria dan sub kriteria yang minimal dari *natural cut off point* atau yang dianggap kurang penting, dengan menggunakan 5 kriteria dan 10 sub kriteria dimana masing-masing kriteria memiliki 2 sub kriteria. Kriteria yang terpilih berdasarkan hasil jawaban responden dan perhitungan yaitu kualitas, harga, pengiriman, pelayanan, dan respon.
2. Pembobotan dalam penelitian ini menggunakan metode AHP dimana metode tersebut memberikan hasil dari semua kriteria dan sub kriteria mana yang paling berpengaruh terhadap evaluasi penilaian partner. Dari hasil perhitungan tersebut, urutan kriteria paling tinggi sampai yang paling rendah adalah kualitas, pelayanan, harga, pengiriman, dan respon. Setelah itu, untuk perhitungan sub kriteria dengan bobot paling tinggi hingga paling rendah adalah K1, P2, K2, P1, H2, D1, H1, R2, D2, R1. Pengolahan metode TOPSIS ini menentukan nilai preferensi sehingga dari hasil nilai preferensi tersebut yang nilainya paling tinggi adalah partner yang terbaik. Berdasarkan hasil pengolahan metode TOPSIS, didapatkan nilai preferensi untuk Smartrans adalah 0,8, KUPP sebesar 0,6, Inkopau sebesar 0,05, dan Atrans sebesar 0,4. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa Smartrans merupakan partner yang paling optimal dari ketiga partner lainnya karena memiliki nilai preferensi yang paling tinggi.
3. Proses pengintegrasian terjadi pada perhitungan metode TOPSIS dimana bobot dari perhitungan metode AHP dijadikan bahan untuk perhitungan matriks ternormalisasi terbobot. Dari hasil perhitungan TOPSIS tersebut didapatkan hasil peringkat secara keseluruhan mengenai partner yang paling optimal dimana hasil perhitungan 2

metode tersebut, partner tersebut adalah partner yang paling besar pengaruhnya. Peringkat partner dari paling atas sampai paling bawah adalah Smartrans, KUPP, Atrans, dan Inkopau.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan, baik kepada peneliti selanjutnya, maupun perusahaan yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya peneliti berikutnya lebih memanfaatkan lebih banyak kriteria dan sub kriteria agar perancangan evaluasi dapat dilakukan lebih luas dan menyeluruh.
2. Hasil dari pembobotan penelitian ini dapat digunakan perusahaan untuk melakukan evaluasi kinerja *partner*.